

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL
KECAMATAN SILIMA PUNGA - PUNGA
KABUPATEN DAIRI
TAHUN 2022**



**RAMONTAL SIRINGO RINGO
NIM.P00933119040**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL
KECAMATAN SILIMA PUNGA - PUNGA
KABUPATEN DAIRI
TAHUN 2022**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Diploma III*



**RAMONTAL SIRINGO RINGO
NIM.P00933119040**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL KECAMATAN SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA KABUPATEN DAIRI TAHUN 2022

NAMA : RAMONTAL SIRINGO RINGO

NIM : P00933119040

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Kabanjahe, 25 Juli 2022

**Menyetujui
Pembimbing**

**Mustar Rusli, SKM, M.Kes
NIP.196906081991021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.SC
NIP.196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
(APD) BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA
MINERAL KECAMATAN SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA
KABUPATEN DAIRI TAHUN 2022**

NAMA : RAMONTAL SIRINGO RINGO

NIM : P00933119040

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe Tahun 2022*

Penguji I

Penguji II

**Th. Teddy Bambang, SKM, M.Kes
NIP.196308281987031000**

**Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes
NIP.197505042000122003**

Ketua Penguji

**Mustar Rusli, SKM, M.Kes
NIP.196906081991021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP: 196203261985021001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
KABANJAHE KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2022 RAMONTAL SIRINGO
RINGO**

**“PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) BAGI
TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL KECAMATAN SILIMA
PUNGGGA-PUNGGGA KABUPATEN DAIRI TAHUN 2022”**

xi+ 25 Halaman + 6 Tabel+5 Lampiran

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri merupakan bagian dari pencegahan terjadinya suatu kecelakaan akibat kerja, alat pelindung diri ini digunakan untuk melindungi tubuh dari bahaya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

Jenis penelitiann yang digunakan dalam penelitian ini bersikap deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dengan menggunakan kusioner.

Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan dalam penggunaan alat pelindung diri sebanyak 92% berpengetahuan baik, pekerja memiliki sebanyak 96% dalam sikap yang baik. Pekerja memiliki 90% tindakan yang baik karena pekerja menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan kerja. Disarankan kepada pihak perusahaan untuk lebih tegas dalam memberikan peringatan dan sangsi kepada pekerja dalam pelaksanaan penggunaan APD dengan lengkap, dan memberikan penghargaan bagi pekerja yang disiplin dalam penggunaan APD.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan

RAMONTAL SIRINGO RINGGO
"BEHAVIOR OF THE USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE)
BY WORKERS AT PT. DAIRI PRIMA MINERAL, SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA
DISTRICT, DAIRI REGENCY IN 2022"
xi+ 25 Pages + 6 Tables+ 4 Appendices

ABSTRACT

Personal protective equipment is part of an effort to prevent accidents at work, and is used to protect the body from the dangers of accidents and occupational diseases. The purpose of this study was to determine the behavior of employees in the use of personal protective equipment at PT. Dairi Prima Mineral, Silima District, Pungga-Pungga Dairi Regency in 2022.

This research is a descriptive study that examines 50 samples from a population and aims to get an overview of the knowledge, attitudes and actions of workers towards the use of personal protective equipment. Research data were collected through direct observation using a questionnaire.

Through the research, the following results were obtained: 92% of workers have knowledge in the good category, 96% of workers have attitudes in the good category, and 90% of workers have actions in the good category, and it is known that workers use personal protective equipment at work. Companies are advised to be more assertive when giving warnings and sanctions to workers about the full use of personal protective equipment, and to reward workers who are disciplined in using them.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan anugerah-Nya yang tidak terhitung maka, Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Akademi Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Adapun yang menjadi judul dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah : **“PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL KECAMATAN SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA”**.

Dalam Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini sebagaimana mestinya. Maka saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Mani, SKM., MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Restu Auliani, ST selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi selama menjalankan proses perkuliahan.
4. Pak Mustar Rusli, SKM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak mengorbankan waktu, pemikiran dan tenaganya hingga tersusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Th. Teddy Bambang, SKM., M.Kes dan Ibu Risnawati Tanjung, SKM., M.Kes selaku Penguji I dan Penguji II yang telah membantu memberikan kritik dan saran beserta masukan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kepada Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Pegawai pendidikan Politeknis Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah mendukung serta mendorong penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada Bapak Ignatius Andre Nugroho selaku Manager Human Resources, Bapak Hendra Selaku General Manager, Ibuk Tyas selaku Senior Supervisor, Bapak Edwin simbol sebagai pegawai HSE beserta staff Pegawai yang sudah menolong serta memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai Perusaahn DPM
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi Bapak Marlin Siringo ringo dan Ibu Pinta Uli Hutahaeen dan Nurmala Hutasoit serta kelima saudaraku Abang pertama Omri Siringo-Ringo dan Kakak Frisnawati Gultom Sebagai Kakak ipar, Liston Siringo-ringo, Pingser Siringo-ringo, Parasian Siringo-ringo dan adik Johannes Siringo-ringo dan Dimas Hutahaeen terimakasih atas dukungan dan semangat serta menyertai penulis didalam doa di setiap proses Karya Tulis Ilmiah ini mulai dari seminar proposal, penelitian dan seminar hasil.
9. Terkhusus untuk sahabat-sahabat penulis seper-atap-an Netania Tarigan dan Anes Tasya Siahaan atas dukungan untuk penulis selama penelitian dan selalu menjadi penyemangat serta penguat disaat proses Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Terkhusus untuk sahabat penulis Rohani Sihombing terimakasih atas support yang selalu di berikan selama dimulainya penyusunan KTI ini.
11. Kepada teman seperjuangan Repinta Pasaribu, Veni Sianipar. Grace Sitoorus, Dita Sembiring, Yuki Kato,Geta Situmorang, Popi Pane, Novry Zebua,popy pane,margareta situmorang,okta nainggolan terimakasih atas dukungannya
12. Kepada teman sekost bambu kuning, Bellatric Sitompul, Rukmana Lingga, Serepina Simanjuntak, Vania Simanungkalit,alvina.azizah,maya,Tharim Hasibuan, Maikel Perangin-angin, Irwanta Perangin-angin, Bayu, Reja Sembiring, Halomoan Tamba, Natanael manurung,yuda pasaribu,Ayu dias,Juni simbolon,indah sinaga,Indira,nurul dalilmunthe seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa serta motivasi dalam penyusunan Karta Tulis Ilmiah ini.

Kabanjahe, Febuari 2022
Penulis,

RAMONTAL SIRINGORINGO
NIM : P00933119040

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
BODATA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1. Bagi Peneliti	4
D.2. Bagi Perusahaan	4
D.3. Bagi Pendidikan	4
E. Keterbatasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Perilaku	5
A.1 Pengetahuan Pekerja.....	5
A.2 Sikap Pekerja	6
A.3 Tindakan.....	6
A.4 Alat Pelindung Diri.....	7

A.5 Fungsi Dan Jenis Alat Pelindung Diri	8
A.6. Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Produksi.....	11
B. Kerangka Konsep	12
C. Defenisi Oprasional	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B.1. Lokasi Penelitian	14
B.2. Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
C.1. Populasi	14
C.2. Sampel.....	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	14
D.1. Jenis Data	14
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	15
D.3. Instrumen Penilaian	15
E. Pengolahan dan Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Gambaran Umum.....	16
A.1 Sejarah Singkat PT. Dairi Prima Mineral.....	16
A.2 Visi dan Misi PT. DPM.....	17
B. Hasil dan Penelitian.....	18
B.1 Karateristik Pekerja.....	18
B.2 Distribusi Pekerja berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja	20
C. Pembahasan dan Hasil	21
C.1 Pengetahuan Pekerja.....	21
C.2 Sikap Pekerja.....	22
C.3 Tindakan Pekerja	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Umur Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Jenis Kelamin Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022	19
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Tingkat Pengetahuan Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022	19
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.....	20
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Sikap Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022	20
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Tindakan Pekerja Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Formulir Pengumpulan Data
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian
4. Lembar Konsultasi
5. Surat Ethical Clearance (EC)
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, dimana Indonesia memiliki kekayaan alam yang banyak. Sehingga kekayaan alam tersebut dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan sektor-sektor yang ada di Indonesia. Pemerintah Negara Indonesia hingga tahun 2035 fokus mengembangkan sektor Industri yang terdapat di Indonesia (Kata Data, 2016). Hal tersebut terbukti dengan jumlah sektor industri di Indonesia dengan skala sedang-besar mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2015, yang mana tercatat sektor industri dengan skala sedang-besar pada tahun 2013 sebanyak 23.941 sektor industri yang ada di Indonesia (Solekhah, 2018)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan bagian dari pencegahan terjadinya kecelakaan akibat kerja. APD adalah alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. APD merupakan penendalian tahap akhir baik untuk pencegahan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja setelah pencegahan secara teknis dan administrative sudah dilakukan tetapi potensi yang ditimbulkan masih cukup besar (Ariyanti et al., 2021)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat-alat yang mampu memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya kecelakaan. Atau bisa juga disebut alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting bagi para pekerja, terutama untuk mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan kerja. (Sciences, 2016)

APD telah disediakan oleh perusahaan untuk melindungi tenaga kerja agar meminimalkan risiko dari dampak kecelakaan kerja. Tidak hanya perusahaan yang wajib menyediakan alat pelindung diri, namun tenaga kerja juga diwajibkan untuk memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan potensi bahaya pada saat memasuki lingkungan kerja. Hal ini sudah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang

APD pasal 6 ayat 1. Namun pada kenyataan di lapangan, masih seringkali menemukan kasus tenaga kerja tidak mau patuh untuk menggunakan alat pelindung diri tersebut. Banyak faktor yang menjadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja dalam menggunakan APD, salah satunya adalah karena faktor perilaku dari tiap tenaga kerja. (Andriyanto, 2017)

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tentunya harus diperiksa terlebih dahulu apakah kondisinya sesuai dengan Standard Operasional Prosedur (SOP) dan APD yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaan. Ketersediaan APD pada pekerja cleaning service tergantung pada perusahaan atau tempat dimana pekerja melakukan kegiatan (Bahar et al., 2018)

Pengendalian bahaya dengan menggunakan APD juga tidak akan maksimal jika pekerja sendiri tidak menggunakan padahal dari pihak perusahaan atau pemilik usaha telah menyediakan (Rahayu et al., 2018)

Penggunaan alat pelindung diri sudah seharusnya menjadi keharusan, namun tidak digunakan oleh pekerja. Hal ini disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran para pekerja. Berdasarkan temuan bahaya di perusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja cedera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata. (Yuliani & Amalia, 2019)

Pada perkembangan era industri yang bersifat global seperti sekarang ini, industri besar maupun industri kecil di hadapkan pada masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peralatan serta cara kerja di setiap organisasi baik perusahaan kearah penggunaan peralatan maupun cara kerja yang semakin canggih. Sumber Daya Manusia sebagai salah satu unsur dalam proses produksi di samping dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan diri juga diharapkan mewaspadaai pemanfaatan unsur lainnya berupa peralatan kerja yang lebih di anggap canggih dan modern. Mekanisme cara-cara kerja dengan peralatan yang canggih tidak selalu membawa keuntungan dan kemudahan bagi pekerja melainkan tidak

jarang juga membawa musibah, kecelakaan, penyakit dan bahkan kematian bagi penggunanya(ZAHARA, 2018)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ” **Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kerja Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari teori-teori diatas,maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu “ Bagaimanakah perilaku, sikap, dan tindakan pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran dan mengetahui Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022

C.2 Tujuan Khusus

- 1). Untuk mengetahui tingkatan pengetahuan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.
- 2). Untuk mengetahui sikap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri berdampak pada kecelakaan kerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.
- 3). Untuk mengetahui tindakan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

D.2 Bagi Perusahaan

1. Untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan bagaimana meningkatkan perilaku dan kesadaran pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri, sehingga pelanggaran terhadap penggunaan alat pelindung diri akan semakin berkurang.
2. Bahan masukan dan saran pemikiran tentang penggunaan Alat Pelindung Diri kepada PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi.

D.3 Bagi Pendidikan

Sebagai bahan informasi bagaimana para pekerja PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi dalam penggunaan AP

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

Defenisi Perilaku, perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Determinan perilaku dibedakan 2 yaitu:

1. Determinan atau faktor internal, yakni karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat Given atau bawaan, misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.
2. Determinan atau faktor eksternal, yakni lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor lingkungan ini merupakan faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

A.1. Pengetahuan pekerja

Menurut Notoatmodjo (2007) dalam (ZAHARA, 2018), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Penelitian ini berfokus pada pengetahuan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kecelakaan Kerja, sehingga dapat di artikan bahwa pengetahuan pekerja adalah segala sesuatu yang di ketahui dan di pahami oleh pekerja tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecelakaan kerja misalnya pengetahuan tentang faktor risiko kecelakaan kerja, penyebab kecelakaan kerja, akibat adanya kecelakaan kerja, upaya pencegahan kecelakaan kerja, dan faktor lainnya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam (Chotimah et al., 2019), pengetahuan adalah segala hal yang diketahui mengenai sesuatu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek atau peristiwa. Pengetahuan atau ranah kognitif menjadi dasar penting terbentuknya perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mempermudah seseorang untuk melakukan suatu

perilaku serta akan lebih berlangsung lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, demikian sebaliknya.

Menurut Gazalba (ZAHARA, 2018), pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses usaha dari manusia untuk tahu.

A.2. Sikap Pekerja

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing(Suharyat, 2009)

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Apabila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka orang akan bisa bersikap negatif terhadap objek sikap (Pelindung et al., 2017)

A.3 Tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (support), dari pihak lain, misalnya: orang tua, saudara, suami, isteri, dan

lain-lain, yang sangat penting untuk mendukung tindakan yang akan dilakukan. Tingkatan tindakan (*practice*) yaitu:

- a) Persepsi (*Perception*). Mengenal dan memilih berbagai obyek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan tindakan tingkat pertama.
- b) Respon terpimpin (*Guide responce*). Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh adalah 13 merupakan indikator tindakan tingkat kedua.
- c) Mekanisme (*Mechanism*). Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai tindakan tingkat ketiga.
- d) Adaptasi (*Adaptation*). Adaptasi adalah suatu tindakan yang mengurangi kebenaran tindakan tersebut sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasi sendiri tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

A.4 Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan upaya yang dilakukan terakhir kali dalam penerapan program K3 untuk mencegah terjadinya risiko kecelakaan dan juga sebagai bentuk kelengkapan dari upaya pencegahan kecelakaan yang lainnya. APD sangat diperlukan karena risiko terjadinya kecelakaan masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya meskipun upaya pengendalian yang(Masyarakat, 2018)

Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Peraturan APD dibuat oleh pemerintah sebagai pelaksanaan ketentuan perundang-undangan tentang keselamatan kerja. Perusahaan atau pelaku usaha yang mempekerjakan pekerja atau buruh memiliki kewajiban menyediakan APD di tempat kerja sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku. Selain itu, perusahaan harus mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD serta melaksanakan manajemen APD di tempat kerja. Yang harus diperhatikan pada APD adalah:

- a. Disediakan secara gratis

- b. Diberikan satu per orang atau jika tidak, harus dibersihkan setelah digunakan
- c. Hanya digunakan sesuai peruntukannya
- d. Dijaga dalam kondisi baik
- e. Diperbaiki atau diganti jika mengalami kerusakan
- f. Disimpan di tempat yang sesuai ketika tidak digunakan (Mightyrecruiter, 2018)

Adapun syarat-syarat APD agar dapat dipakai dan efektif dalam penggunaan dan pemeliharaan APD sebagai berikut :

- 1. Alat pelindung diri harus mampu memberikan perlindungan efektif pada pekerja atas potensi bahaya yang dihadapi di tempat kerja.
- 2. Alat pelindung diri mempunyai berat yang seringan mungkin, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban tambahan bagi pemakainya.
- 3. Bentuk cukup menarik, sehingga pekerja tidak malu memakainya.
- 4. Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya, baik karena jenis bahayanya maupun kenyamanan dalam pemakaian.
- 5. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali.
- 6. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai dalam waktu yang cukup lama.
- 7. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan.
- 8. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia di pasaran.
- 9. Mudah disimpan dan dipelihara pada saat tidak digunakan
- 10. Alat pelindung diri yang dipilih harus sesuai standar yang ditetapkan. (Sari, 2010)

A.5. Jenis dan Fungsi APD yang di Gunakan di bagian Produksi

- 1. Alat Pelindung Kepala

Menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. *Safety Helmet*

- 1 *Safety Helmet* dipakai untuk melindungi kepala dari bahaya kejatuhan, terbentur dan terpukul oleh benda – benda keras

atau *safety helmet* harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

Tahan terhadap pukulan atau benturan

- 2 Tidak mudah terbakar
- 3 Tahan terhadap perubahan cuaca (suhu dan kelembaban udara yang tinggi dan rendah).
- 4 Tidak menghantarkan listrik.
- 5 Ringan dan mudah dibersihkan.
- 6 Bagian dalam dari topi pengaman biasanya dilengkapi dengan anyaman penyangga yang berfungsi untuk menyerap keringat dan juga untuk mengatur pertukaran

b. *Hood*

Hood digunakan untuk melindungi kepala dari bahaya dari bahan-bahan berbahaya

Alat pelindung kepala wajib digunakan dengan tujuan :

1. Mencegah rambut pekerja agar tidak terjerat oleh mesin yang berputar
2. Bahaya terbentur oleh benda tajam/ keras yang dapat menyebabkan luka gores
3. Bahaya kejatuhan benda-benda atau terpukul oleh benda-benda yang melayang di udara
4. Panas radiasi, api dan percikan bahan-bahan kimia korosif.

2. Alat Pelindung Pernafasan

Alat pelindung pernafasan berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja di tempat kerja dengan kualitas udara buruk (missal berdebu, beracun) di berbagai area pertambangan banyak bertebaran debu, yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pada pernafasan dalam jangka waktu yang panjang.

Macam-macam alat pelindung diri pernafasan yaitu:

a) Masker

Umumnya terbuat dari kain kasa atau busa didesinfektan terlebih dahulu. Pada umumnya masker digunakan untuk mengurangi masuknya debu ke saluran pernafasan sehingga terhindarnya dari sakit penyakit akibat debu.

b) Respirator

Digunakan untuk melindungi pekerja dari debu, kabut, uap logam, asap dan gas yang berbahaya bagi kesehatan seseorang.

3. Sepatu pengaman (Safety Shoes)

Alat pelindung kaki ini bentuknya seperti sepatu biasa, akan tetapi sepatu ini terbuat dari bahan kulit yang dilapisi metal dengan sol dari karet tebal dan kuat. Sepatu pengaman ini berguna untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam, larutan kimia, benda panas, kontak listrik, lantai licin, lantai basah, benda jatuh, dan mencegah kecelakaan fatal. Maka pekerja diharuskan memakai sepatu boot/*safety shoes*.

4. Sarung Tangan Pengaman (Safety Gloves)

Alat ini berfungsi untuk melindungi tangan pada saat bekerja di tempat atau situasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Penggunaan sarung tangan ini merupakan hal yang wajib di gunakan di dunia pertambangan. Hal ini dikarenakan para pekerja banyak berinteraksi (menyentuh) benda-benda yang panas, tajam, ataupun yang beresiko terluka tergores saat melakukan pekerjaannya.

5. Pakaian pelindung

Pakaian pelindung berfungsi sebagai pelindung badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperature panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, mikroorganisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

Jenis pakaian pelindung terdiri dari :

- Rompi (vests)
- Celemek (apron/coveralls)
- Jaket

6. Alat pelindung telinga (Ear Plugs)

Alat ini berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan pada saat melakukan pekerjaan di tempat yang bising. Penggunaan Ear Plugs mencegsh pekerja mengalami gangguan

pendengaran seperti penurunan pendengaran akibat terpapar kebisingan sewaktu bekerja.

7. Pelindung Wajah (Face Shield)

Alat ini berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja. Di dunia tambang, alat ini biasanya banyak digunakan oleh para mekanik dan welder.

8. Kacamata Pengaman (Safety Glasses)

Kacamata pengaman ini berbeda dari kacamata pada umumnya. Perbedaan terletak pada lensa/kaca yang menutupi mata secara menyeluruh, termasuk bagian samping yang tidak terlindungi oleh kacamata biasa. Dengan menggunakan kacamata pelindung ini pekerja terhindar dari terpaan debu di pertambangan.

A.6 Penggunaan Alat Pelindung Diri di Perusahaan

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu kewajiban dimana biasanya para pekerja atau buruh bangunan yang bekerja di sebuah proyek atau pembangunan gedung, diwajibkan menggunakannya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Alat Pelindung Diri (APD) berperan penting terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Terjadinya kecelakaan kerja dapat mengakibatkan korban jiwa, cacat, kerusakan peralatan, menurunnya mutu dan hasil produksi, terhentinya proses produksi, kerusakan peralatan, menurunnya mutu dan hasil produksi, terhentinya proses produksi. Kerusakan lingkungan dan merugikan semua pihak

Penggunaan APD adalah alternative terakhir yaitu kelengkapan dari segenap upaya teknis pencegahan kecelakaan. APD harus memenuhi syarat(Suma'mur, 2014)

- a. Nyaman di gunakan
- b. Tidak mengganggu pelaksanaan para pekerja
- c. Memberika perlindungan yang efektif terhadap macam bahaya yang dihadapi
- d. Memenuhi syarat
- e. Memperhatikan efek samping penggunaan
- f. Mudah dalam pemeliharaan, tepat ukuran, tepat penyediaan, dan harga terjangkau

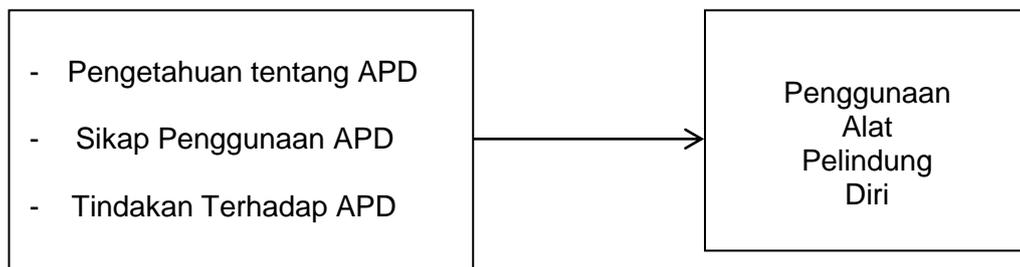
Secara prinsip pemeliharaan APD dapat dilakukan dengan cara :

- a. Penjemuran di panas matahari untuk menghilangkan bau dan mencegah tumbuhnya jamur dan bakteri.
- b. Pencucian dengan air sabun untuk pelindung diri seperti helm, kacamata, earplug yang terbuat dari karet, sarung tangan kain/kulit/karet dan lain-lain.
- c. Penggantian cartridge atau canister pada respirator setelah dipakai beberapa kali.

Penyimpanan APD dapat dilakukan dengan cara :

- a. Tempat penyimpanan yang bebas dari debu, kotoran, dan tidak terlalu lembab, serta terhindar dari gigitan binatang.
- b. Penyimpanan harus diatur sedemikian rupa sehingga mudah diambil dan dijangkau oleh pekerja dan diupayakan disimpan di almari khusus APD

B. Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Pekerja	Segala sesuatu yang diketahui Pekerja tentang APD yang meliputi jenis,manfaatdan dampak dari penggunaan APD	kuesioner	1.Baik, jika 76%- 100% dari total skor 2. Cukup, jika 56%-75% dari total skor 3. Kurang, jika <56% dari total skor	Ordinal
2	Sikap Pekerja	Respon/tanggapan pekerja terhadap pemakaian APD pada saat melakukan pekerjaan	Ceklist	1. Setuju 2.Tidak Setuju	Ordinal
3	Tindakan Pekerja	Segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan para pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri yang berupa : 1. Masker 2. Sarung tangan 3. Helm 4. Kaca mata 5.Pelindung kaki(sepatu) 6. Baju kerja 7. Ear plug (alat pelindung telinga)	Ceklist	1. Menggunakan 2. Tidak Menggunakan	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri oleh Pekerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai Bulan Maret samapi bulan Juli Tahun 2022

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah 50 pekerja atau karyawan pada PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga

C.2 Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak total populasi yaitu 50 pekerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Data Primer

Pengumpulan data yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu teknik atau lebih. Pada waktu data mulai terkumpul maka dimulai memaknai dari setiap data yang ada, kemudian memberikan penjelasan agar mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang ada.

D.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari PT. Dairi Prima Mineral kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupataen Dairi Tahun 2022

D.3 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan dari responden.

2. Cheklist

Digunakan untuk mendapatkan data sikap dari responden.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah secara manual dan dianalisa berdasarkan teori-teori serta disajikan dalam bentuk table dan narasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

A.1 Sejarah Singkat PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi

PT Dairi Prima Mineral (DPM) merupakan proyek pertambangan seng yang terletak di daerah Sopokomil di Kabupaten Dairi, yang sendirinya merupakan bagian dari provinsi Sumatra Utara di Indonesia. Selain dari menambang bijih seng sulfida, DPM juga akan menambang bijih sekunder, yakni galena yang merupakan bentukan mineral dari timah sulfida, serta perak. 80% dari proyek adalah milik PT Bumi Resources Minerals, Tbk., sedangkan 20% nya dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM).

DPM memegang Kontrak Kerja (KK) yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia (PRI) pada tanggal 18 Februari 1998. Sesuai dengan ketentuan pada KK tersebut, DPM mengeksplorasi mineral di daerah seluas 27.420 hektar yang terletak di propinsi Sumatra Utara dan Nangroe Aceh Darussalam (NAD). Perusahaan memperkirakan bahwa PRI akan segera mengeluarkan izin sehingga Perusahaan dapat memulai pengembangan dan produksi tambang tersebut.

Suatu deposit seng tingkat tinggi yang terletak di daerah Sopokomil, di bagian barat Sumatra Utra, pertama kali dibor pada tahun 1997 dan memberikan hasil assay yang sangat baik. Deposit tersebut dikenal dengan nama Anjing Hitam. Selama 6 tahun setelahnya, setelah mendapatkan KK, DPM melaksanakan eksplorasi lebih lanjut di daerah tersebut. Eksplorasi tersebut sukses, yakni dengan hasil teridentifikasinya sumber daya yang signifikan di Anjing Hitam, serta teridentifikasinya badan-badan bijih lokal lainnya yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Pada tahun 2002, kami memulai pra-studi kelayakan untuk menentukan viabilitas sumber daya Anjing Hitam sebagai proyek yang berdiri sendiri. Hasilnya positif, dengan identifikasi sumber daya sebesar 6,3 juta ton (million tonnes – MT) dengan kadar Seng Sulfida 16% dan Galena (Timah Sulfida) 9,9%. Hasil tersebut merupakan insentif untuk pengeboran lebih lanjut badan bijih, dan

dimulainya studi kelayakan definitif (definitive feasibility study – DFS) di bulan September 2003.

Deposit Anjing Hitam terletak di daerah Sopokomil, yakni sekitar 25 km B-BL ibu kota Kabupaten Dairi, yakni Sidikalang. Sidikalang terletak sekitar 150 km S-BD ibu kota provinsi, yakni Medan, yang merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia. Medan dan Sidikalang terhubung dengan jalan umum bitumen standar.

Sebagian besar dari area KK dan tambang terdiri dari perbukitan kasar. Perbukitan ini merupakan bagian dari Bukit Barisan, yang merupakan tulang punggung pulau Sumatra. Puncak tertinggi di area proyek adalah 1319 m di atas permukaan laut (DPL), dengan bukit utama berketinggian lebih dari 1000 m DPL yang menjulang ke arah BL dari teras lembah pada ketinggian 300-600 m DPL, di lembah-lembah Lae Renun (Sungai Renun) dan Lae Simbelin.

Iklimnya adalah iklim perbukitan tropis, dengan suhu harian rata-rata di daerah Sopokomil 19°-29°, sedangkan curah hujan tahunan di sekitar daerah tersebut adalah 3000 hingga 5000 mm. Musim hujan utama berlangsung dari bulan September hingga Januari, sedangkan musim hujan kecil berlangsung dari bulan April hingga Mei. Bagaimanapun, curah hujan sangat besar nyaris sepanjang tahun.

A.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Dikenal dimana-mana sebagai kisah sukses perusahaan pertambangan di Indonesia.

2. Misi Perusahaan

Mendapatkan pemasukan yang baik untuk para pemegang saham kami, dengan cara mempertahankan posisi dengan baik dalam Kuartal 1 kurva biaya industri, dengan cara yang akan disetujui oleh sebagian besar pemangku kepentingan.

3. Nilai-nilai Perusahaan

Pertama dan terutama, kami menghargai kinerja: kinerja karyawan, kinerja keuangan, kinerja keamanan, kinerja lingkungan, dan kinerja tata kelola. Kami juga peduli bagaimana kinerja tersebut dapat dicapai. Sesuai dengan hak istimewa sebagai bagian dari masyarakat

Indonesia, kami mencari campuran yang sesuai antara etika dengan pragmatisme dalam mencapai sasaran kinerja kami. Terakhir, kami menghargai keberanian untuk melakukan hal yang benar, terutama ketika hal yang benar tersebut berbeda dari pengalaman dan pengharapan pemangku kepentingan manapun.

B. Hasil Penelitian

B.1 Karakteristik Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada pekerja di bagian produksi PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi melalui pengisian kusioner, adapun karakteristik pekerja yang di teliti dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dapat di gambarkan sebagai berikut

1. Kelompok umur

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut umur dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.1
Distribusi Pekerja Berdasarkan Kelompok Umur di PT. Dairi Prima
Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun
2022

umur	jumlah orang	persen(%)
21-29	15	30
30-39	25	50
40-49	5	10
50-59	4	8
60-69	1	2
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, jumlah pekerja yang paling banyak berdasarkan umur yaitu 30-39 tahun sebanyak 25 orang (50%), dan yang paling rendah atau paling sedikit yaitu umur 60-69 sebanyak 1 orang (2%)

4. Jenis kelamin

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut jenis kelamin dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.2
Distribusi Pekerja Berdasarkan Kelompok jenis kelamin di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022

Jenis kelamin	Jumlah Orang	Persen(%)
Laki-laki	48	96
Perempuan	2	4
Total	50	100

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, dan pekerja yang bekerja di bagian produksi di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 48 orang (96%), dan yang berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (4%)

5. Tingkat pendidikan

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut jenis kelamin dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.3
Distribusi Pekerja Berdasarkan Kelompok Tingkat Pendidikan di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022

Pendidikan	Jumlah orang	Persen(%)
SD	5	10
SMP	7	14
SMA	31	62
D3	7	14
Total	50	100

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, dan pekerja yang bekerja di bagian produksi di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD 5 orang (10%), SMP 7orang (14%), SMA 31 orang (62%), dan yang tamat dari D3 sebanyak 7 orang (14%).

B.2 Distribusi pekerja berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan tindakan Pekerja

1. Pengetahuan Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi pekerja menurut pengetahuan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan di bagian produksi PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

Pengetahuan	Jumlah (Orang)	Persen(%)
Baik	46	92
Cukup	4	8
Kurang	0	0
Total	50	100

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 46 orang (92%), dan pekerja yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 4(8%) orang.

2. Sikap Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi pekerja menurut sikap dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Pekerja Berdasarkan sikap di bagian produksi PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

Sikap	Jumlah(Orang)	Persen(%)
setuju	48	96
Tidak setuju	2	4
Total	50	100

Berdasarkan table 4.5 dapat di ketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki sikap yang setuju sebanyak 48 orang (96%), dan pekerja yang memiliki sikap tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).

3. Tindakan Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh distribusi frekuensi tindakan pekerja dalam menggunakan APD yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi Pekerja Berdasarka Tindakan Pekerja di bagian produksi PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

Tindakan	Jumlah Orang	Persen(%)
Menggunakan	45	90
Tidak Menggunakan	5	10
Total	50	100

Berdasarkan tabael 4.6 dapat di ketahui bahwa dari 50 orang pekerja yang memiliki Tindakan yang baik sebanyak 45 orang (90%), dan pekerja yang memiliki Tindakan yang cukup sebanyak 5 orang (10%).

C. Pembahasan

C.1 Pengetahuan Pekerja

Menurut Notoatmodjo (2007) dalam (ZAHARA, 2018), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Penelitian ini berfokus pada pengetahuan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kecelakaan Kerja, sehingga dapat di artikan bahwa pengetahuan pekerja adalah segala sesuatu yang di ketahui dan di pahami oleh pekerja tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecelakaan kerja misalnya pengetahuan tentang faktor risiko kecelakaan kerja, penyebab kecelakaan kerja, akibat adanya kecelakaan kerja, upaya pencegahan kecelakaan kerja, dan faktor lainnya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan pada para pekerja di bagian produksi di ketahui bahwa sebanyak 50 pekerja bahwa pengetahuannya sudah sangat baik, dimana para pekerja yang memiliki pengetahuan baik mengenai penggunaan APD berjumlah sebanyak 46 orang (92%). Sedangkan pekerja yang memiliki pengetahuan cukup mengenai APD berjumlah sebanyak 4 orang (8%). Hasil dari kusioner yang di peroleh bahwa pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan tergolong baik dan cukup tetapi tingkat kesadaran mereka aka pentingnya penggunaan APD lengkap masih kurang. Alasan responden tidk menggunakan APD dengan lengkap yaitu tidak mengetahui dengan tepat kegunaan dan fungsi APD bagi karyawan.

Pekerja bagian produksi telah di berikan wawasan untuk mengenai penggunaan APD oleh pihak perusahaan melalui pelatihan, sehingga dapat di lihat bahwa pekerja telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan alat pelindung diri. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kecil yang di lakukan perusahaan dapat membantu para tenaga kerja untuk semakin meningkatkan pengetahuan karyawan. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative, yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang di ketahui, akan semakin menumbuhkan sikap yang positif terhadap objek tersebut dalam hal penggunaan APD.

C.2 Sikap Pekerja

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing(Suharyat, 2009)

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki sikap yang baik sebanyak 48 orang (96%) , dan pekerja yang memiliki sikap yang cukup sebanyak 2 orang (4 %). Perilaku dalam penggunaan APD lengkap dengan sikap baik menunjukkan bahwa responden telah memiliki sikap yang terbuka untuk mendukung dalam penggunaan APD yang lengkap pada saat bekerja. Sedangkan perilaku penggunaan APD lengkap dalam sikap masih kurang menunjukkan bahwa reaksi tertutup serta kesadaran pekerja yang dimiliki dalam pentingnya fungsi penggunaan APD. Meskipun para pekerja setuju bahwa penggunaan APD merupakan suatu perbuatan disiplin, namun fakta dari hasil yang didapat masih terdapat beberapa pekerja yang bersikap baik tetapi tidak menggunakan APD secara lengkap saat bekerja. Pekerja memiliki sikap yang baik dalam penggunaan APD namun tidak bisa untuk termotivasi dalam membuat sikap itu menjadi kenyataan.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap belum tentu merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku, sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan dalam. Apabila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka orang akan bisa bersikap negatif terhadap objek sikap.

C. Tindakan Pekerja

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (over behavior). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perubahan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan seperti fasilitas (support). Perusahaan sudah menyediakan APD bagi para pekerja. Namun, semua pekerja masih tidak melengkapi dirinya dengan APD yang sudah disediakan misalnya helm, sarung tangan, sepatu boot, pakaian kerja, kaca mata, perlindungan telinga (ear plug), dan masker yang mana mereka

merasa penggunaan APD tersebut dapat mengganggu kenyamanan mereka pada saat bekerja

Alat Pelindung Diri merupakan alat yang mampu memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya kecelakaan (Uma;mur.1991) dalam (ZAHARA, 2018) atau disebut juga dengan alat kelengkapan yang wajib digunakan pada saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui sebanyak 46 orang (90%), responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan ada pekerja sebanyak 4 orang (10 %), responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap. Perilaku penggunaan APD lengkap dengan sikap baik menunjukkan bahwa responden telah memiliki sikap yang terbuka untuk mendukung dalam penggunaan APD yang lengkap pada saat bekerja. Sedangkan perilaku penggunaan APD lengkap dalam sikap yang kurang menunjukkan bahwa reaksi tertutup serta kesadaran pekerja yang dimiliki dalam pentingnya penggunaan APD masih kurang. Meskipun para pekerja setuju bahwa penggunaan APD merupakan perbuatan disiplin, namun faktanya masih terdapat beberapa pekerja yang bersikap baik tetapi tidak menggunakan APD secara lengkap saat bekerja. Pekerja memiliki sikap yang baik dalam penggunaan APD namun tidak termotivasi untuk membuat sikap itu menjadi kenyataan.

Pekerja yang tidak menggunakan APD dengan lengkap mengatakan bahwa penggunaan APD Pada saat melakukan aktifitas kerja sangatlah mengganggu pekerjaannya, akan tetapi APD sangatlah penting kegunaannya bagi pekerja pada saat melakukan aktifitas kerja baik dalam lindungan jangka pendek maupun perlindungan jangka panjang.

Seperti yang tertulis di undang-undang Nomor 1 Tahun 1970. Bahwa keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik darat, di dalam tanah, di dalam udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri 46 orang pekerja sudah baik dan 4 orang pengetahuan yang cukup
2. Sikap pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri 48 orang sudah setuju, dan 2 orang tidak setuju. Alasan pekerja tidak setuju menggunakan APD saat bekerja adalah karena mereka merasa kurang nyaman dan merasa tidak akan ada resiko yang ditimbulkan saat mereka tidak menggunakan APD
3. Tindakan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri 45 orang sudah menggunakan dan 5 orang yang tidak menggunakan
4. Melalui wawancara terhadap pekerja, ditemukan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pekerja secara keseluruhan pekerja sudah baik atau memenuhi syarat dalam pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri saat bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi atau meminimalisasi jumlah pekerja yang tidak memakai APD secara lengkap pada pekerja bagian produksi di PT. Daairi Prima Mineral antara lain :

1. Bagi perusahaan diharapkan melakukan pelatihan seperti Seminar, Webinar, Workshop, dll untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD
2. Bagi perusahaan diharapkan memberikan penghargaan untuk pekerja yang menggunakan APD yang lengkap saat bekerja, dan memberikan *punishment* atau hukuman bagi pekerja yang tidak memakai APD.
3. Bagi perusahaan sebaiknya menyediakan APD yang lengkap sesuai dengan SOP perusahaan yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, M. R. (2017). Hubungan Predisposing Factor Dengan Perilaku Penggunaan Apd. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i1.2017.37-47>
- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., Siagian, G., Jamilatun, S., Barroso, F. G., Sánchez-Muros, M. J., Rincón, M. Á., Rodriguez-Rodriguez, M., Fabrikov, D., Morote, E., Guil-Guerrero, J. L., Henry, M., Gasco, L., Piccolo, G., Fountoulaki, E., Omasaki, S. K., Janssen, K., Besson, M., ... A.F. Falah, M. (2021). Alat Pelindung Diri. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2.
- Bahar, A. P. I., Kawatu, P. A. T., & Adam, H. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22512>
- Masyarakat, J. K. (2018). bagai bentuk kelengkapan dari upaya pencegahan kecelakaan yang lainnya.3 APD sangat diperlukan karena. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 300–308.
- Mightyrecruiter. (2018). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industry*. 3. <https://www.mightyrecruiter.com/recruiter-guide/hiring-glossary/unsafe-conditions/>
- Pelindung, A., Di, D., Ring, B., & Unit, S. (2017). Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bagian Ring Spinning Unit 1. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(1), 33–38.
- Rahayu, U. T., Effendi, L., & Andriyani. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Industri Informal Pengelasan Di Kecamatan “X”, Kota Tangerang Tahun 2017. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(1).
- Sari, R. Y. N. I. (2010). Pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja di ruang cetak PT. Air Mancur Palur. *Laporan Khusus*.
- Sciences, H. (2016). *faktor penggunaan APD*. 4(1), 1–23.
- Solekhah, S. A. (2018). Faktor Perilaku Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Pt X. *Jurnal PROMKES*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.1-11>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan.

Academia, 1, 1–19.

Suma'mur. 2014 Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto

Yuliani, I., & Amalia, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 14–19. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i01.204>

ZAHARA, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tukang Las Di Kecamatan Medan Kota Tahun 2018. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.

Lampiran 1

**FORMULIR PENGUMPULAN DATA
KUESIONER PENELITIAN
PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
BAGI TENAGA KERJA DI PT. DAIRI PRIMA MINERAL
KECAMATAN SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA
KABUPATEN DAIRI
TAHUN 2022**

1.1 Pengantar

Dengan ini saya perkenalkan bahwa saya adalah Mahasiswi program D-III SANITASI yang sedang melakukan penelitian tentang Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja bagi tenaga kerja di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022.

Bersama ini saya mohon bantuan anda untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda, tetapi hanya untuk memberikan sumbangan terhadap penelitian. Atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah saudara berikan, saya ucapkan banyak terimakasih.

1.2 Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang pada nomor yang sesuai.
3. Untuk pertanyaan isian jawablah dengan singkat dan jelas.

1.3 Data responden

Nama :

Umur :

Masa Kerja :

Pendidikan terakhir :

1. Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri

Pilihlah jawaban dengan membulati salah satu jawaban yang paling tepat menurut Saudara :

1. Menurut Saudara, mengapa saudara di anjurkan harus menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melakukan pekerjaan ?
 - a. Takut kena sanksi.
 - b. Untuk melindungi diri dari faktor risiko bahaya pada saat bekerja.
 - c. Ikut-ikutan teman.
2. Menurut saudara apakah tujuan dari penggunaan alat pelindung diri itu?
 - a. Agar terlihat gagah pada saat melakukan pekerjaan
 - b. untuk melindungi bagian tubuh dari baha yang dapat mengakibatkan cedera ataupun luka pada tubuh kita
 - c. jawaban S dan B benar
3. Apakah manfaat alat pelindung diri bagi pekerja ?
 - a. Mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 - b. Mematuhi peraturan perusahaan agar terhindar dari teguran atasannya.
 - c. Tidak tahu.
4. Menurut saudara, pemakaian alat pelindung diri di lingkungan kerja dilakukan berdasarkan ?
 - a. Peraturan yang berlaku diperusahaan untuk melindungi diri agar terhindar dari kecelakaan kerja.
 - b. Anjuran supervisor.
 - c. Tidak tahu.
5. Pemakaian alat pelindung diri diatur dalam ?
 - a. Pedoman kerja perusahaan.
 - b. Perjanjian kerja.

- c. Tidak tahu.
6. Menurut Saudara, bagaimana ciri-ciri alat pelindung diri (APD) yang layak untuk di gunakan ?
 - a. Alat pelindung diri yang bagus dan menarik
 - b. Alat pelindung diri yang mahal
 - c. Alat pelindung diri yang dapat melindungi pekerja, nyaman, tidak mengganggu gerak, dan tidak digunakan secara bergantian.
 7. Siapa yang bertanggungjawab terhadap pemeliharaan Alat Pelindung Diri ?
 - a. Saudara sendiri.
 - b. Rekan kerja.
 - c. Pihak HSE atau Perusahaan.
 8. Apakah saudara mengetahui dari dampak tidak menggunakan APD?
 - a. Dapat mengakibatkan cedera pada bagian tubuh pada saat melakukan pekerjaan di industry dan mendapat kan sangsi dari pihak industry
 - b. tidak
 - c. Jawab A dan B benar
 9. Apakah menurut saudara kelayakan APD itu sangat perlu untuk di perhatikan?
 - a. Ya, karena itu di pergunakan oleh karyawan untuk menjaga bagian tubuh si kariawan
 - b. tidak, karena menngunakan APD itu terlalu mengagngu pada saat melakukan pekerjaan
 - c. Jawaban B benar
 10. Apakah penyimpanan APD disesuaikan dengan jenisnya?
 - a. ya, supaya mempermudah para pekerja untuk mencari APD yang di butuhkan sesuai jenisnya
 - b. tidak, karena itu merepotkan para pekerja
 - c. Jawaban A dan B benar

2. Sikap Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri

NO	PERTANYAAN	JAWAB	
		SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Apakah Pekerja perlu memakai APD pada saat melakukan pekerjaan? a. Setuju b. Tidak setuju		
2	Apakah pendapat anda sebelum melakukan pekerjaan, dilakukan pengarahan (safety briefing)? a. Setuju b. Tidak setuju		
3	Karyawan yang tidak mematuhi untuk memakai APD, maka diberi sanksi a. Setuju b. Tidak Setuju		
4	APD yang dipakai penting untuk menghindari faktor risiko bahaya yang mungkin terjadi pada saat bekerja a.Setuju b.Tidak setuju		
5	Sebelum memakai APD untuk melakukan pekerjaan, perlu diperhatikan petunjuk penggunaan yang benar a.Setuju b.tidak setuju		
6	Bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri lebih berbahaya dari pada bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri a.Setuju		

	b.Tidak setuju		
7	Dalam hal pemakaian APD pada saat bekerja tidak perlu pedoman/peraturan yang berlaku di perusahaan. a.Setuju b.Tidak setuju		
8	Pekerja menggunakan Alat Pelindung Kepala (safety helmet) untuk melindungi kepala saat bekerja. A.Setuju b.Tidak setuju		
9	Apakah kelayakan APD itu sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan? A.Setuju b.Tidak setuju		
10	Menurut saudara apakah penggunaan APD berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja? A.Setuju b.Tidak setuju		

3. Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Memakai pelindung kepala (helm) saat bekerja itu diwajibkan ?		
2	Apakah Memakai pelindung mulut (masker) saat bekerja itu diwajibkan ?		
3	Apakah Memakai pelindung telinga (ear plugs) saat bekerja itu diwajibkan ?		
4	Apakah Memakai sarung tangan saat bekerja itu diwajibkan ?		
5	Apakah Memakai pelindung pakaian pada saat bekerja itu diwajibkan ?		
6	Apakah Memakai pelindung kaki (sepatu bot) saat bekerja itu diwajibkan?		
7	Apakah memakai pelindung wajah itu disaat bekerja diwajibkan?		
8	Apakah memakai alat pelindung mata itu diwajibkan untuk para kariawan?		
9	Apakah pengawas selalu mengingatkan anda untuk bekerja dengan menggunakan APD		
10	Apakah APD yang digunakan sesuai dengan standar yang ada		

Ramona Simanjuntak	Laki-laki	34	SMP	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	Cukup
Ramses Siregar	Laki-laki	28	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Rejeki Rajaguguk	Laki-laki	50	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Baik
Riduan Sitohang	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
Rijal Sihotang	Laki-laki	53	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
Rudi Simbolon	Laki-laki	52	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Samue ILumbantobing	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Samuel Silalahi	Laki-laki	27	SD	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	6	Cukup
Saut Sinaga	Laki-laki	39	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Togar Marpaung	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Yusnita Hasibuan	Perempuan	33	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Zoel Situngkir	Laki-laki	28	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
Mario kudadiri	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	453	
				5	3	5	5	6	6	7	7	0	7		

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Sikap										Total	Kategori
Agung Hutapea	Laki-laki	43	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Setuju
Alek Nababan	Laki-laki	25	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Andrew Girsang	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Setuju
Anggiat Sihombing	Laki-laki	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Setuju
Anju Togatorop	Laki-laki	27	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	Setuju
Anto Silaban	Laki-laki	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Ari Panjaiotan	Laki-laki	32	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Asraya Siahaan	Laki-laki	31	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Baktiar Bako	Laki-laki	60	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Bissar Pardede	Laki-laki	48	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Bungaran Hutahean	laki-laki	26	SD	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	Tidak setuju
Dame Pasaribu	Laki-laki	37	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Daniel Sitanggang	Laki-laki	32	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
David Goci	Laki-laki	33	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Dimas Padang	Laki-laki	39	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Frans Tampubolon	Laki-laki	44	SMA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Gabriel Nainggolan	Laki-laki	32	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Gideon	Laki-laki	27	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Goklas Lumban julu	Laki-laki	35	SMP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Setuju
Ida Sitompul	Perempuan	31	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Irwan Bintang	Laki-laki	30	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Ivan Huta julu	Laki-laki	32	SMA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	Setuju
Iwan Lingga	Laki-laki	39	SMP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Setuju
Jekson Silaban	Laki-laki	57	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Jepri Batubara	Laki-laki	33	SD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Setuju
Jeremi Sianturi	Laki-laki	25	SMA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	Setuju
Liper Napitupulu	Laki-laki	31	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Luas Simare-mare	Laki-laki	35	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Luhut Pandiangan	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Setuju
Martin Sihite	Laki-laki	39	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Niko Cibro	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Oscar Simatupang	Laki-laki	40	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Pandapotan Hutasoit	Laki-laki	37	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Parningotan Manik	Laki-laki	45	SMP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Pernandus Sitorus	Laki-laki	32	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Prikden LumbanBatu	Laki-laki	36	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Setuju
Prima Situmorang	Laki-laki	27	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju

Ramona Simanjuntak	Laki-laki	34	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Ramses Siregar	Laki-laki	28	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Rejeki Rajaguguk	Laki-laki	50	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Setuju	
Riduan Sitohang	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Setuju	
Rijal Sihotang	Laki-laki	53	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju	
Rudi Simbolon	Laki-laki	52	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Samue ILumbantobing	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Samuel Silalahi	Laki-laki	27	SD	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Setuju	
Saut Sinaga	Laki-laki	39	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Togar Marpaung	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Yusnita Hasibuan	Perempuan	33	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Zoel Situngkir	Laki-laki	28	SMA	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Tidak Setuju	
Mario kudadiri	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Total				47	45	45	48	46	46	47	44	43	45	463		

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Tindakan										Total	Kategori
Agung Hutapea	Laki-laki	43	SMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Setuju
Alek Nababan	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Andrew Girsang	Laki-laki	24	SMA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Setuju
Anggiat Sihombing	Laki-laki	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Anju Togatorop	Laki-laki	27	SMA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Setuju
Anto Silaban	Laki-laki	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Ari Panjaiotan	Laki-laki	32	SD	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	Setuju
Asraya Siahaan	Laki-laki	31	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Baktiar Bako	Laki-laki	60	SD	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Setuju
Bissar Pardede	Laki-laki	48	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Setuju
Bungaran Hutahean	laki-laki	26	SD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju
Dame Pasaribu	Laki-laki	37	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Daniel Sitanggang	Laki-laki	32	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
David Goci	Laki-laki	33	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Dimas Padang	Laki-laki	39	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Setuju
Frans Tampubolon	Laki-laki	44	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Setuju
Gabriel Nainggolan	Laki-laki	32	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Gideon	Laki-laki	27	SMP	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	Tidak Setuju
Goklas Lumban julu	Laki-laki	35	SMP	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	Setuju
Ida Sitompul	Perempuan	31	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Irwan Bintang	Laki-laki	30	SD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Ivan Huta julu	Laki-laki	32	SMA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Setuju
Iwan Lingga	Laki-laki	39	SMP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Jekson Silaban	Laki-laki	57	SMA	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	Tidak Setuju
Jepri Batubara	Laki-laki	33	SD	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Setuju
Jeremi Sianturi	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Liper Napitupulu	Laki-laki	31	SD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Setuju
Luas Simare-mare	Laki-laki	35	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Luhut Pandiangan	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Setuju
Martin Sihite	Laki-laki	39	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Niko Cibro	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju
Oscar Simatupang	Laki-laki	40	SMP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	Setuju
Pandapotan Hutasoit	Laki-laki	37	SMA	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6	Tidak setuju
Parningotan Manik	Laki-laki	45	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Pernandus Sitorus	Laki-laki	32	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Prikden LumbanBatu	Laki-laki	36	SD	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	8	Setuju

Prima Situmorang	Laki-laki	27	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Ramona Simanjuntak	Laki-laki	34	SMP	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	Tidak setuju	
Ramses Siregar	Laki-laki	28	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Rejeki Rajaguguk	Laki-laki	50	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	Setuju	
Riduan Sitohang	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju	
Rijal Sihotang	Laki-laki	53	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Setuju	
Rudi Simbolon	Laki-laki	52	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Samue ILumbantobing	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Samuel Silalahi	Laki-laki	27	SD	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	Setuju	
Saut Sinaga	Laki-laki	39	SMA	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Tidak Setuju	
Togar Marpaung	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Yusnita Hasibuan	Perempuan	33	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju	
Zoel Situngkir	Laki-laki	28	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju	
Mario kudadiri	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Setuju	
Total				46	39	43	42	45	45	44	46	43	38	434		

Lampiran 2

Surat Ethical Clearance (EC)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor **077/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Tenaga Kerja Di PT. Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga – Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022”

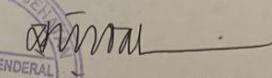
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Ramontal Siringo Ringo**
Dari Institusi : **Prodi DIII Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



Lampiran 3

Surat Penelitian

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com</p>	
---	--	---

Nomor : TU.05.01/00.03/ **0688** /2022 Kabanjahe, 07 April 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kepada Yth:
Manager PT.Dairi Prima Mineral
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Ramontal Siringo ringo
NIM : P00933119040

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Perusahaan yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Tenaga Kerja Di PT, Dairi Prima Mineral Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun 2022".

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Eda Kaito Manik, SKM. M.Sc
NIP. 196203261985021001

Lampiran 4

Surat Balasan Penelitian



PT Dairi Prima Mineral
Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

T +62 21 5794 5698
F +62 21 5794 5687

SURAT KETERANGAN

No. L.143/DPM/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignatius Andre Nugroho
Jabatan : Manager Human Resources

Menerangkan bahwa:

Nama : Ramontal Siringo ringo
Nomor KTP : 1211114804000002
Tempat/Tanggal lahir : Pandiangan, 8 April 2000
Alamat : Desa Pandiangan, kecamatan Lae Parira, kab. Dairi.

Adalah benar telah melakukan pengambilan data penelitian di PT. Dairi Prima Mineral, Dairi, Sumatera Utara pada tanggal 21 - 23 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Sidikalang, 27 April 2022

Hormat kami,

PT Dairi Prima Mineral



Ignatius Andre Nugroho

Lampiran 5

Lembar Konsultasi

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2021/2022

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ramontal siringo ringo
 NIM : P00933119040
 Dosen Pembimbing : MUSTAR RUDI, SKM, M. Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Tenaga Kerja Di PT. Dain prima Mineral Kecamatan SUMA RONGGA - Rungga Kabupaten Dain Tahun 2022

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	11 februar 2022	Judul	[Signature]
II	1 Maret 2022	Bab I - II	[Signature]
III	04 Maret 2022	Revisi kuesioner	[Signature]
IV	11 Maret 2022	Revisi kuesioner	[Signature]
V	11 Maret 2022	ACC Seminar	[Signature]
		Bimbingan kuesioner	[Signature]
	11 Juli 2022	Bab IV, - V	[Signature]
		Revisi ACC UJIAN	[Signature]

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik, SKM, M. Sc.
 NIP. 196203261985021001

DOKUMENTASI

